

PEMBELAJARAN TIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IPTEK BAGI PESERTA DIDIK SD NEGERI 2 BALINURAGA

**Riyan Hidayatullah¹, Cheryl Raisa², Yuyun Novita Sari³, Salsabila Intan Anggraini⁴,
Bunga Adelia P.F⁵, A.M Pramboedi Wicaksono⁶, Ifnur Fadhilla Leghtonio⁷, Atika Dwi
Aufa⁸, Tita Mardalina⁹**

¹Program Studi Pendidikan Seni Musik/Jurusan P.BSI/FKIP, Universitas Lampung,

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/Jurusan P. BSI/FKIP, Universitas Lampung

³Program Studi Pendidikan Ekonomi/Jurusan P. IPS/FKIP, Universitas Lampung

⁴Program Studi Pendidikan Matematika/Jurusan P.MIPA /FKIP, Universitas Lampung

⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Jurusan I.P /FKIP, Universitas Lampung

⁶Program Studi Pendidikan Jasmani/Jurusan I.P /FKIP, Universitas Lampung

⁷Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Jurusan I.P /FKIP, Universitas Lampung

⁸Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Jurusan I.P /FKIP, Universitas Lampung

⁹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Jurusan I.P /FKIP, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : salsabila.intan.anggraini21@students.unila.ac.id

Abstrak

Pembelajaran TIK merupakan suatu metode pembelajaran di mana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Salah satu contoh media yang sering digunakan dalam pembelajaran TIK adalah laptop. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai program pembelajaran TIK, termasuk prosesnya, tahapannya, hasilnya, serta manfaatnya. Penulis menggunakan pendekatan pembelajaran langsung dengan model deskriptif-eksplanatif. Alhasil, peserta didik akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru dalam bidang TIK. Selain itu, diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran masa depan. Artikel ini terfokus pada pengalaman KKN Desa Balinuraga Periode 1 tahun 2024, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dan teknologi.

Kata kunci: *Pembelajar TIK, laptop. Peserta Didik SD*

Abstract

ICT learning is a learning system where the teaching and learning process is adapted by utilizing information and communication technology. One of the ICT-based learning media is a laptop. This article aims to provide an overview and explanation of ICT learning work programs, including the process, stages, outcomes, and benefits. The author of this article employs a direct instruction approach with a descriptive-explanatory model. As a result, learners gain new understanding and insights into ICT knowledge. Moreover, learners are expected to be able to implement it in their future learning. This article is limited to the implementation of the Community Service Program in Balinuraga Village, Period 1 of 2024. Additionally, it contributes to the fields of scholarship and technology.

Keywords: *ICT learning, laptop. Elementary School Students*

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah, terutama dalam konteks pembelajaran. Pendekatan yang dikenal sebagai Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah diperkenalkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sistem ini, guru dan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien (Kristiawan, 2014).

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan telah mengubah paradigma dasar dalam proses pembelajaran, peran guru, interaksi belajar peserta didik, dan manajemen sekolah secara menyeluruh. TIK telah mengubah peran tradisional guru sebagai penyaji informasi menjadi seorang fasilitator yang mendukung proses belajar peserta didik, bahkan menjadi teman belajar mereka (Dewi & Irfa, 2018). Pendapat ini didukung oleh Rusman (2015), yang menyatakan bahwa TIK telah menjadi elemen krusial dalam membangun kehidupan masyarakat modern dalam waktu yang relatif singkat.

Kata "teknologi" sering kali dikonotasikan oleh masyarakat sebagai sesuatu yang berhubungan dengan mesin atau hal-hal mekanis, tetapi sebenarnya, pengertian teknologi dalam konteks pendidikan jauh lebih luas. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya mencakup penggunaan komputer sebagai alat bantu, tetapi juga mencakup berbagai interaksi antara komputer dan pengguna melalui *database*. Dengan demikian, teknologi dalam pendidikan dapat dipandang sebagai sebuah sistem yang memfasilitasi akses terhadap pengetahuan kolektif yang diperlukan oleh peserta didik dalam merencanakan tujuan dan memecahkan masalah tertentu (Marimis Yamin, 2011:26).

Salah satu program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi di Desa Balinuraga adalah dengan membuat program kerja pembelajaran TIK pada peserta didik dengan media yang digunakan yaitu laptop. Program ini bertujuan untuk membuat metode pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih relevan, memikat, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan adanya pembelajaran TIK ini, diharapkan peserta didik di Desa Balinuraga tidak hanya dapat menguasai perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi ke depannya dapat pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti keterampilan pemecahan masalah, kritis berpikir, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital sehingga siswa akan sukses di masa depan.

Komputer adalah salah satu elemen dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memiliki keunggulan yang signifikan, terutama ketika digunakan dalam konteks pembelajaran. Penggunaan komputer dalam proses pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan sumber informasi, memproses hasil pembelajaran, dan bahkan menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis TIK ini, proses pembelajaran memiliki potensi untuk mengalami perkembangan yang lebih baik dan lebih maju.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan Pembelajaran TIK ini dilakukan di Desa Balinuraga, Kec. Way Panji, Kab. Lampung Selatan tepatnya mengalih fungsikan kelas di SDN 2 Balinuraga pada saat di luar jam pelajaran sekolah. Waktu pelaksanaan program ini dimulai dari bulan Januari dan berlangsung selama KKN periode 1 tahun 2024 berakhir. Setiap minggunya, program dilaksanakan satu kali diselingi oleh kegiatan lain, yaitu pada hari Sabtu di SDN 2 Balinuraga untuk kelas 1 sampai kelas 6.

Pendekatan pembelajaran langsung atau *direct instruction* menjadi metode pembelajaran yang digunakan dalam program lapak baca dan bimbingan belajar di Desa Balinuraga. Metode ini diakui sebagai salah satu pendekatan yang paling efektif dalam mengukur pencapaian keahlian dasar dan pemahaman konsep. Pengajar memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran dengan memberikan instruksi secara langsung kepada peserta didik. Mereka menjelaskan konsep-konsep dasar TIK, memperkenalkan alat-alat dan teknologi yang digunakan, serta memberikan demonstrasi tentang cara penggunaannya. Menurut Susanto (2002), teknologi informasi dan komunikasi digunakan sebagai sarana atau media untuk mentransfer *file*, termasuk informasi dan data. Selain itu, teknologi ini juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan interaksi dalam bentuk satu arah atau dua arah.

Pendidikan berbasis IT merujuk pada suatu sistem pendidikan di mana proses belajar-mengajar dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi. Dalam konteks ini, interaksi antara pengajar (guru) dan peserta didik tidak terbatas pada pertemuan tatap muka fisik seperti pada sistem pendidikan konvensional. Mereka dapat berkomunikasi dan berinteraksi melalui ruang teknologi informasi, terutama melalui internet, dengan menggunakan media komputer sebagai sarana utama (Putra, 2009).

Pengajar dapat memanfaatkan berbagai materi sumber, termasuk buku teks, presentasi multimedia, *tutorial Online*, dan sumber daya digital lainnya untuk mendukung pembelajaran langsung. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek TIK. Selain memahami konsep-konsep teoritis, pendekatan ini juga menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai perangkat lunak dan aplikasi TIK. Pengajar memberikan latihan langkah demi langkah untuk memastikan bahwa peserta didik SDN 2 Balinuraga dapat menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks praktis.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja pembelajaran TIK berlangsung selama 20 hari. Program ini dilakukan selama 3 kali yang dimulai dengan dasar-dasar penggunaan teknologi pada saat itu menggunakan laptop seperti halnya bagaimana cara menghidupkan dan mematikan, nama – nama yang ada pada laptop, hingga melatih peserta didik untuk mengetik menggunakan aplikasi *Microsoft Word*. Pada tanggal 10 Januari 2024 program ini dimulai dengan mengedukasi pentingnya teknologi dalam hal pembelajaran serta mulai pembelajaran tahap awal dan diakhiri pada tanggal 24 Januari 2024 dengan pelatihan kepada peserta didik bagaimana mengetik dan juga *browsing* menggunakan internet. Untuk menilai efektivitas dan manfaat program kerja yang telah dilaksanakan bagi peserta didik, dapat dilakukan melalui tiga tahap evaluasi, yaitu evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Sementara itu, kelancaran jalannya program kerja dapat diamati melalui gambaran tentang perkembangan dan pelaksanaan kegiatan selama program tersebut berlangsung.



Gambar 1. Pembelajaran TIK

Menurut Khoe Yao Tung (2000), setelah peran guru yang sebenarnya hadir, internet akan menjadi suplemen dan komplementer dalam menggambarkan peran guru sebagai sumber belajar yang signifikan di dunia. Sementara itu, menurut Jerome S. Bruner, yang dikutip oleh Muhibin (1995:112), proses pembelajaran siswa melalui tiga fase, yakni: a) Fase informasi (penerimaan materi); b) Fase Transformasi (pengubahan materi); dan c) Fase Evaluasi (penilaian materi).

Rosentberg (2001) mengemukakan bahwa dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), terjadi lima perubahan dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) pergeseran dari fokus pelatihan ke penampilan, (2) perubahan dari pembelajaran terbatas di ruang kelas menjadi fleksibilitas di mana dan kapan saja, (3) transisi dari penggunaan kertas ke platform "Online" atau saluran digital, (4) pengalihan dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan (5) perubahan dari penggunaan waktu siklus menjadi waktu nyata. Rosentberg juga menyoroti pentingnya komunikasi sebagai sarana pendidikan yang melibatkan berbagai media seperti telepon, komputer, internet, email, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan siswa tidak lagi terbatas pada tatap muka saja, tetapi juga melibatkan penggunaan media-media tersebut. Oleh karena itu, untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi siswa di sekolah dasar, penting bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan TIK dengan sebaik mungkin baik dalam persiapan maupun selama proses pembelajaran.

Pendidikan berbasis Teknologi Informasi (IT) merujuk pada suatu sistem pendidikan di mana proses belajar-mengajar dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam konteks ini, interaksi antara pengajar (guru) dan peserta didik tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka fisik seperti dalam sistem pendidikan konvensional. Mereka dapat berkomunikasi dan berinteraksi melalui ruang

teknologi informasi, terutama melalui internet, dengan menggunakan media komputer sebagai sarana utama (Putra, 2009).

4. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan program pembelajaran TIK di Desa Balinuraga, hasil yang dicapai sangat positif. Partisipasi peserta didik terbilang tinggi, dengan jumlah peserta yang konsisten hadir setiap minggu. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pengetahuan peserta didik terhadap teknologi. Selain itu, program ini juga membawa dampak sosial yang positif, meningkatkan semangat belajar di kalangan anak-anak, serta memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Metode pembelajaran langsung terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuan program. Pendekatan ini memungkinkan para pendidik atau mahasiswa untuk memberikan penjelasan yang terarah dan bimbingan yang tepat kepada peserta didik. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program, seperti rendahnya partisipasi pada awalnya dan keterbatasan sumber daya. Namun, dengan upaya kolaboratif antara pendidik, mahasiswa, dan masyarakat setempat, tantangan-tantangan ini berhasil diatasi.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Balinuraga Kec. Way Panji Lampung Selatan
- f) Masyarakat Desa Balinuraga Kec. Way Panji Lampung Selatan

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Suriansyah, A. (2017). Pengembangan pembelajaran berbasis tik (proses dan permasalahannya). *Paradigma*, 10(2).
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1).
- Ramadhani, R. (2021). Desain pembelajaran matematika berbasis TIK: Konsep dan penerapan.
- Azhariadi, A., Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019, July). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di Daerah Terpencil. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Widyastono, H. (2015). Pendayagunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pengembangan Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah Rintisan Penerapan Kurikulum 2013. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 77-90.



- Azizah, N., Delima, R., Karmelia, M., & Lubis, A. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2).
- Koesnandar, A. (2020). Pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai kurikulum 2013. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 33-61.
- Ardiana, R. (2023). Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 103-111.
- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 63-70.